

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan me mengkritisasi objek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini digunakan metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti.

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*). *Fiel research* adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian yaitu mencari data terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang kongret yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>2</sup> Lapangan (lokasi penelitian) dalam penelitian ini adalah tempat dimana peserta didik melakukan aktivitas kegiatan mereka. Lokasi pelaksanaan pembelajaran adalah di kelas, halaman kelas, dan di sekitar sekolah. Kelas sebagai tempat yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung, halaman kelas sebagai tempat duduk-duduk atau berbincang-bincang tentang pelajaran pada waktu istirahat, dan disekitar sekolah dimana pendidik dan peserta didik berinteraksi.

Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Karena pada awalnya bahasan skripsi ini belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijaring dengan metode penelitian kuantitatif. Selain itu peneliti juga memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola,

---

<sup>1</sup> Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 3.

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Rasearch*, Jilid 1, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 66

hipotesis dan teori.<sup>3</sup> Peneliti menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarang dengan metode kuantitatif. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. Situasi sosial yang diurai dalam penelitian ini adalah tentang model pembelajaran *Non Derective* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kemampuan Afektif siswa di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus. Para guru menganggap bahwa model pembelajaran *Non Derective* sangat tepat dan dianggap telah berhasil untuk meningkatkan kemampuan Afektif siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Oleh karena itu melalui penelitian kualitatif peneliti ingin meneliti tentang model pembelajaran *Non Derective* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kemampuan Afektif siswa.

Penelitian kualitatif, data (berupa kata atau tindakan) yang diperoleh sering digunakan untuk menghasilkan teori yang timbul dari hipotesis-hepotesis seperti dalam penelitian kualitatif. Atas dasar itu, maka penelitian kualitatif bersifat *generating theory* bukan *hipothesys-testing* sehingga yang dihasilkan berupa subjektif. Penelitian kualitatif memerlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematis, dan sistemik sehingga diperoleh ketetapan dalam interpretasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif-analisis yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistemik atau menyeluruh dan sistematis.<sup>4</sup>

## B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Menurut sumbernya data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

---

<sup>3</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5.

<sup>4</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 91.

## 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Data ini diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui wawancara dan observasi yang bersifat langsung.<sup>6</sup>

Sumber data yang diperoleh dari wawancara meliputi:

- a. Kepala Madrasah MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus.
- b. Waka Kurikulum MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus.
- c. Pendidik MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus.
- d. Peserta didik kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus.

Sumber data yang diperoleh dari observasi meliputi:

- a. Lokasi penelitian yakni di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus.
- b. Kelas yang menerapkan model Pembelajaran *Non Directive* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau dari dokumen.<sup>7</sup> Selanjutnya dalam sumber data skunder, diperoleh melalui literatur buku-buku kepustakaan dan dokumentasi yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Seperti profil madrasah, struktur organisasi madrasah, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan pendidi dan staf, sarana-

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 308 .

<sup>6</sup> Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 91.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 309.

dan prasarana, kurikulum dan data-data lainya yang mendukung data penelitian.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MA Hasyim Asy'ari 02 Karangmalang Gebog Kudus. Penelitian yang dilakukan di lokasi tersebut beralasan : penulis tertarik dengan lokasi tersebut karena dengan model pembelajaran *Non Directive* diharapkan akan sesuai yang diharapkan yaitu proses pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menyenangkan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>8</sup> Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah).

Untuk mengumpulkan serta melengkapi data-data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya Setrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.<sup>9</sup> Karena penelitian yang di lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang di lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>10</sup> Dalam Penelitian ini digunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu, peneliti datang ke tempat penelitian tetapi

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode, Op. Cit.*, hlm. 203.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 312.

tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, diamati kegiatan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 untuk mendapatkan data yang lengkap khususnya informasi tentang “model pembelajaran *Non Directive* di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus”.

## 2. *Interview* (wawancara)

*Interview* atau wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>11</sup>

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>12</sup>

Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu kepala Madrasah MA NU Hasyim Asy'ari 2 tentang sejarah berdirinya Madrasah, visi dan misi Madrasah, keadaan guru, keadaan siswa, dan keadaan pegawai di MA NU Hasyim Asy'ari 2, sarana dan prasarana serta kurikulum di MA NU Hasyim Asy'ari 2. Kemudian wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 2 tentang model yang digunakan dalam proses pembelajaran dan siswa kelas XI di MA NU Hasyim Asy'ari 2 yaitu tentang tanggapan mereka terhadap pelaksanaan model tersebut dalam proses pembelajaran. Untuk menjaga kredibilitas hasil wawancara tersebut, maka perlu adanya pencatatan data. Selain itu juga berguna untuk membantu peneliti mempersiapkan pertanyaan berikutnya. Adapun alat yang digunakan

---

<sup>11</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 180.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode, Op. Cit.*, hlm. 320.

dalam wawancara adalah alat perekam, kamera, buku dan bolpen untuk mencatat.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, atau kerja-kerja monumental dari seseorang.<sup>13</sup> Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki MA NU Hasyim Asy'ari 2 terkait dengan judul maupun data-data berupa: Visi, misi, dan tujuan, data siswa dan guru, data sarana dan prasarana, dan data kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan, yakni mengenai penerapan model pembelajaran *Non Directive* di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus.

## E. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut :

### 1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 329.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 122 – 123.

b. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.<sup>15</sup> Dengan meningkatkan ketekunan, maka dapat dilakukan pengecekan kembali tentang data yang ditemukan itu salah atau tidak dan dapat dideskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan pengecekan kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan menggunakan metode yang berlainan.<sup>16</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1) Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang penerapan model pembelajaran *Non Directive* di MA Hasyim Asy'ari 02 Karangmalang Gebog Kudus dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian. Sumber tersebut diperoleh dari guru, siswa, komite Madrasah dan kepala Madrasah di MA NU Hasyim Asy'ari 2.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal penguji ingin menguji kredibilitas data dari guru di MA NU Hasyim Asy'ari 2, maka penelitian diuji

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 124.

<sup>16</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, PT Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 115.

dengan berbagai teknik. Cara yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data adalah dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

### 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Di sini dilakukan wawancara mengenai penerapan model pembelajaran *Non Directive* di MA NU Hasyim Asy'ari 2 pada waktu pagi hari dan siang hari. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan.

#### d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>17</sup>

#### e. *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh pada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>18</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode, Op. Cit.*, hlm. 375.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 375.

terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Hal ini berdasarkan model analisis dari Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwa, aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, conclusion drawing/verification*.<sup>19</sup> Setelah data terkumpul, maka data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Adapun metode analisis yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini menggunakan pola berfikir :

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera sangat dilakukan analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pokoknya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>20</sup>

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.<sup>21</sup>

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 337.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 338.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 341.

yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>22</sup>



---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 345.